#### BAB I

#### **PENDAHULUAN**

## 1.1 Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan merupakan gambaran keuangan dari sebuah perusahaan, oleh karena itu dalam proses pembuatan laporan keuangan harus dibuat dengan benar dan disajikan dengan jujur kepada pengguna laporan keuangan. Tujuan dari digunakan sebagai media untuk menilai kinerja (Chello dan Nuryantoro, 2015). Menurut Mulyadi (2011:30) mendefinisikan bahwa integritas adalah prinsip moral yang tidak memihak, jujur, seseorang yang berintegritas tinggi memandang fakta seperti apa adanya dan mengemukakan fakta tersebut seperti apa adanya. Integritas laporan keuangan adalah hal yang penting karena mencerminkan nilai perusahaan yang merupakan sinyal positif agar dapat mempengaruhi opini investor dan kreditor atau pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Kasus manipulasi data akuntansi yang dilakukan oleh Garuda Indonesia merupakan kasus manipulasi laporan keuangan terbaru yang terjadi di Indonesia. Dikutip dari sumber media merdeka.com, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) akhirnya mengumumkan hasil pemeriksaan laporan keuangan tahun 2018 PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (GIAA). Dalam pemeriksaan tersebut, Garuda Indonesia dinyatakan melakukan kesalahan terkait kasus penyajian Laporan Keuangan Tahunan per 31 Desember 2018. Sebelumnya, Kementerian Keuangan telah menyatakan bahwa laporan keuangan Garuda Indonesia belum sesuai standar akuntan. Hal ini usai dilakukannya pemeriksaan terhadap Kantor Akuntan Publik

(KAP) Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Member of BDO Internasional). Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah memutuskan bahwa PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk melakukan kesalahan terkait kasus penyajian Laporan Keuangan Tahunan per 31 Desember 2018. Temuan ini merupakan hasil investigasi setelah melakukan koordinasi bersama Kementerian Keuangan Republik Indonesia, Pusat Pembinaan Profesi Keuangan, PT Bursa Efek Indonesia, dan pihak terkait lainnya (Rusmana dan Tanjung, 2019)

Dikutip dari media economy.okezone.com (2019), semua berawal dari hasil laporan keuangan Garuda Indonesia untuk tahun buku 2018. Dalam laporan keuangan tersebut, Garuda Indonesia Group membukukan laba bersih sebesar USD809,85 ribu atau setara Rp11,33 miliar (asumsi kurs Rp14.000 per dolar AS). Angka ini melonjak tajam dibanding 2017 yang menderita rugi USD216,5 juta. Namun laporan keuangan tersebut menimbulkan polemik, lantaran dua komisaris Garuda Indonesia yakni Chairal Tanjung dan Dony Oskaria (saat ini sudah tidak menjabat), menganggap laporan keuangan 2018 Garuda Indonesia tidak sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Pasalnya, Garuda Indonesia memasukan keuntungan dari PT Mahata Aero Teknologi yang memiliki utang kepada maskapai berpelat merah tersebut. PT Mahata Aero Teknologi sendiri memiliki utang terkait pemasangan wifi yang belum dibayarkan.

Independensi auditor merupakan sikap mental seorang auditor yang independen dan tidak dikendalikan oleh pihak lain. Independensi auditor juga bisa berarti bahwa auditor tersebut tidak memiliki hubungan khusus dengan kliennya sehingga tidak terjadi kecurangan dalam pemeriksaan laporan keuangannya.

Integritas laporan keuangan bisa dikatakan sebagai sejauh mana laporan disajikan menunjukkan informasi yang benar dan jujur. Oleh karena itu, maka independensi seorang auditor dianggap penting karena laporan keuangan yang benar dan jujur akan dihasilkan oleh auditor yang independen dan tidak melakukan kecurangan yang bisa disebabkan oleh hubungan khusus antara auditor dengan kliennya. Jika independensi seorang auditor saja rendah, maka auditor tersebut mudah dipengaruhi oleh pihak lain dan tidak menutup kemungkinan dapat menyebabkan terjadinya kecurangan-kecurangan yang dapat mengurangi tingkat integritas sebuah laporan keuangan perusahaan (Fitrawansyah dan Syahnifah, 2018). Penelitian yang dilakukan oleh Putra dan Muid (2012) menunjukkan bahwa independensi auditor memiliki pengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Laporan keuangan merupakan gambaran keuangan dari sebuah perusahaan, oleh ka<mark>rena itu dalam proses pembuatan laporan ke</mark>uangan harus dibuat benar dan disajikan dengan jujur karena para pengguna laporan keuangan. Laporan keuangan <mark>yang berku</mark>alita<mark>s, relevan dan dapat diperc</mark>aya, dihasilkan dari audit yang berkualitas. Pemakai laporan keuangan lebih percaya pada laporan keuangan yang diaudit oleh auditor yang dianggap berkualitas dibandingkan dengan auditor karena mereka menganggap yang kurang berkualitas, bahwa dalam mempertahankan kredibilitasnya auditor akan lebih berhati - hati dalam melakukan proses audit untuk mendeteksi salah saji atau kecurangan (Renaldi dkk, 2016). Penelitian yang dilakukan oleh Renaldi dkk (2016) menunjukkan bahwa kualitas audit berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Terdapat banyak penelitian terdahulu yang telah mengkaji mengenai faktorfaktor yang mempengaruhi integritas laporan keuangan. Akan tetapi pada
penelitian-peneilitian tersebut masih menunjukkan hasil yang tidak konsisten,
sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh independensi
auditor dan kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh Fitrawansyah dan Syahnifah pada tahun 2018.Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitrawansyah dan Syahnifah (2018) adalah penambahan variabel bebas yaitu kualitas audit. Perbedaan yang kedua adalah objek penelitian yang berbeda, dimana penelitian yang dilakukan oleh Fitrawansyah dan Syahnifah (2018) memilih perusahaan manufaktur, sedangkan penelitian ini memilih perusahaan pertambangan sebagai objek penelitian. Perbedaan yang ketiga adalah periode penelitian yang berbeda, dimana penelitian ini meneliti perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.

Alasan menambahkan variabel kualitas audit dikarenakan audit yang dilakukan dengan baik dan sesuai standar audit yang berlaku, akan menambah kredibilitas laporan keuangan (Citra, 2013). Alasan kedua menggunakan objek penelitian perusahaan pertambangan adalah karena perusahaan ini jarang diteliti sehingga penulis ingin meneliti lebih jauh. Selanjutnya, periode pada penelitian ini diperpanjang selama tiga tahun untuk mendapatkan hasil yang reliabel.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka dilakukan penelitian dengan judul"Pengaruh Independensi Auditor dan

Kualitas Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018).

#### 1.2 Ruang Lingkup

Agar menjadi lebih terarah, maka penelitian ini dibatasi pada beberapa maslah sehingga lebih mudah dipahami serta untuk menghindari adanya salah penafsiran terhadap maksud serta tujuan penelitian ini. Aapun ruang lingkup dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Penelitian ini dibatasi pada variabel independensi auditor dan kualitas audit sebagai variabel bebas. Sedangkan integritas laporan keuangan sebagai variabel terikat.

Objek penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018.

## 1.3 Rumusan Masalah

Laporan keuangan harus dibuat dengan benar dan disajikan dengan jujur kepada pengguna laporan keuangan. Sehingga pengguna laporan keuangan tidak akan merasa tertipu atau dirugikan atas laporan keuangan yang disajikan tersebut. Berikut ini merupakan rumusan masalah penelitian ini:

1 Apakah independensi auditor berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan?

2 Apakah kualitas audit berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan?

## 1.4 Tujuan Penelitian

Melihat latar belakang dan permasalahan yang telah dikemukan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1 Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh independensi auditor terhadap integritas laporan keuangan.
- 2 Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan.

#### 1.5 Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat sebagai pondasi terhadap tindak serta keputusan dalam segala aspek yang terkait dengan masalah yang diteliti, antara lain:

## 1.5.1 Kegunaan teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan memperkaya wawasan ilmu kepada akademisi mengenai pengaruh independensi auditor dan kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan, serta sebagai referensi bagi pembaca dan peneliti selanjutnya.

# 1.5.2 Kegunaan praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan masukan terhadap perusahaan pertambangan, untuk

memecahkan suatu masalah yang berhubungan dengan topik atau tema dari penelitian ini. Penelitian ini berguna secara teknis untuk menegakkan integritas laporan keuangan yang dibuat.

